

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Bagian ini menggambarkan keadaan responden yang berjumlah 75 orang yang merupakan masyarakat muslim kota Banjarmasin yang menjadi nasabah di bank konvensional dan mereka merupakan pedagang konveksi pasar Baru. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi: gambaran jenis kelamin dan Rekening bank yang dimiliki. Dari 75 kuesioner yang telah disebar, semua berhasil dikumpulkan dan dinyatakan layak untuk dianalisa lebih lanjut. Hasil data yang diperoleh menunjukkan gambaran sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	54	72 %
Perempuan	21	28 %
Total	75	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari tabel jenis kelamin di atas, dapat dilihat bahwa terdapat orang 68 atau 68 % responden berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan selebihnya sebanyak 32 orang atau 32 % responden berjenis kelamin perempuan. Hal

ini menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang konveksi pasar

Baru yang ditemui peneliti dalam proses pengumpulan data adalah laki-laki

b. Rekening bank yang dimiliki masyarakat

Rekening bank yang dimaksudkan peneliti disini adalah rekening bank yang dimiliki oleh pedagang konveksi pasar baru yang mereka gunakan untuk menabung, meminjam, dan menggunakan jasa yang lainnya.

Tabel 4.2 Rekening bank yang dimiliki masyarakat

Rekening Bank	F	%
BRI	22	29%
BNI	21	28%
BCA	11	15%
Bank kalsel	4	5%
Mandiri	10	13%
Bank kalsel Syariah	0	
BRI Syariah	4	5%
BNI Syariah	2	3%
Mandiri Syariah	1	1%
Total	75	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Dari tabel rekening bank di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 22 orang atau 29 % responden menjadi nasabah di BRI 21 orang atau 28% responden di BNI 11 orang atau 15 % responden di BCA 4 orang atau 5% responden di bank kalsel 10 orang atau 13% responden di Mandiri tidak ada yang menggunakan bank kalsel Syariah 4 orang atau 5% responden di BRI Syariah 2 orang atau 3% responden di BNI Syariah 1 orang atau 1% responden di Mandiri Syariah responden. Namun mereka yang menjadi

nasabah di bank syariah tersebut tidak murni menjadi nasabah bank syariah maksudnya mereka banyak memiliki rekening bank konvensional dan bank syariah hanya percobaan bagi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang konveksi pasar Baru yang ditemui peneliti mereka lebih banyak yang menggunakan rekening bank konvensional di bandingkan bank syariah.

2. Deskriptif Variabel

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran yang berkaitan dengan keputusan pedagang konveksi pasara Baru kota nasabah dibank konvensional di banding bank syariah dilihat dari variabel lokasi, pelayanan, budaya, sosial dan informasi data deskriptifnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Lokasi (X1)

1) Indikator Lokasi bank strategis berada dipusat pemerintahan

Tabel 4.3 Jawaban responden tentang Lokasi bank strategis berada dipusat pemerintahan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	22	29%
2	Setuju	38	50%
3	Netral	12	16%
4	Tidak Setuju	3	4%
5	Sangat Tidak Setuju		
Total		75	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator Lokasi bank strategis berada dipusat pemerintahan (X_{1.1}) banyak responden yang

menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa alasan Lokasi bank strategis berada dipusat pemerintahan menunjukkan 22 responden atau 29% menyatakan sangat setuju, 38 responden atau 50% menyatakan setuju, 12 responden atau 16% menyatakan netral, 3 responden atau 4% menyatakan tidak setuju, dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 38 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Lokasi bank strategis berada dipusat pemerintahan dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

2) Indikator Lokasi bank konvensional dekat dengan tempat usaha saya

Tabel 4.4 Lokasi bank konvensional dekat dengan tempat usaha saya

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	13	17 %
2	Setuju	49	65%
3	Netral	9	12%
4	Tidak Setuju	4	5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		75	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator Lokasi bank syariah dekat dengan tempat usaha saya ($X_{1.3}$) banyak responden yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa alasan Lokasi bank syariah jauh dari lokasi rumah saya menunjukkan 13 responden atau 17% menyatakan sangat setuju, 49 responden atau 65% menyatakan setuju, 9 responden atau 12% menyatakan netral, 4 responden atau 5% menyatakan tidak setuju, dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan pertanyaan yang

diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 49 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Lokasi bank konvensional dekat dengan tempat usaha saya dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

b. Variabel pelayanan (X2)

- 1) Indikator Pelayanan dari karyawan bank konvensional ramah, sopan santun dan sigap dalam melayani nasabah.

Tabel 4.5 Pelayanan dari karyawan bank konvensional ramah, sopan santun dan sigap

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	17	22%
2	Setuju	46	61%
3	Netral	7	9%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	4	4%
Total		75	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa indikator pelayanan dari karyawan bank konvensional ramah, sopan santun dan sigap (X_{2.1}) banyak responden yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa alasan Lokasi bank syariah jauh dari lokasi rumah saya menunjukkan 17 responden atau 22% menyatakan sangat setuju, 46 responden atau 61% menyatakan setuju, 7 responden atau 9% menyatakan netral 2 responden atau 2% menyatakan tidak setuju, dan 4 responden atau 4% sangat tidak setuju \. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak

46 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Pelayanan dari karyawan bank konvensional ramah, sopan santun dan sigap dalam melayani nasabah dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

- 1) Indikator Bank konvensional memiliki fasilitas dan teknologi peralatan yang lengkap

Tabel 4.6 Bank konvensional memiliki fasilitas dan teknologi peralatan yang lengkap

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	8	15%
2	Setuju	38	64%
3	Netral	24	17%
4	Tidak Setuju	2	4%
5	Sangat Tidak Setuju	3	5%
Total		75	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Bank konvensional memiliki fasilitas dan teknologi peralatan yang lengkap ($X_{2,3}$) banyak responden yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa alasan Bank konvensional memiliki fasilitas dan teknologi peralatan yang lengkap menunjukkan 8 responden atau 15% menyatakan sangat setuju, 38 responden atau 64% menyatakan setuju, 24 responden atau 17% menyatakan netral, 2 responden atau 2% menyatakan tidak setuju, dan 3 responden atau 3% sangat tidak setuju. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 66 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Bank

konvensional memiliki fasilitas dan teknologi peralatan yang lengkap dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

2) Variabel Sosial (X3)

1) Indikator Keluarga saya menggunakan bank konvensional

Tabel 4.10 Keluarga saya menggunakan bank konvensional

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	15	21%
2	Setuju	35	59%
3	Netral	13	18%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		75	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Keluarga saya menggunakan bank konvensional ($X_{3,1}$) banyak responden yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa alasan Keluarga saya menggunakan bank konvensional menunjukkan 15 responden atau 21% menyatakan sangat setuju, 35 responden atau 59% menyatakan setuju, 13 atau 18% menyatakan netral, 2 responden atau 2% menyatakan tidak setuju, dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 35 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga saya menggunakan bank konvensional sudah sangat banyak dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

2) Indikator Orang disekitar menggunakan bank konvensional

Tabel 4.11 Orang disekitar menggunakan bank konvensional

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	24	32%
2	Setuju	45	60%
3	Netral	6	8%
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak Setuju		
Total		75	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Orang disekitar menggunakan bank konvensional ($X_{4,2}$) banyak responden yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa alasan Orang disekitar menggunakan bank konvensional menunjukkan 24 responden atau 32% menyatakan sangat setuju, 45 responden atau 60% menyatakan setuju, 6 atau 8% menyatakan netral, menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 45 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa orang disekitar menggunakan bank konvensional dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

3) Indikator menggunakan bank konvensional tanpa tekanan dari siapa pun

Tabel 4.12 menggunakan bank konvensional tanpa tekanan dari siapa pun

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	11	34 %
2	Setuju	49	54%
3	Netral	14	12%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju		
Total		75	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa menggunakan bank konvensional tanpa tekanan dari siapa pun ($X_{4,3}$) banyak responden yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa alasan tanpa tekanan dari siapa pun menggunakan bank konvensional menunjukkan 11 responden atau 34% menyatakan sangat setuju, 49 responden atau 54% menyatakan setuju, 14 atau 12% menyatakan netral, menyatakan tidak setuju kosong, dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 49 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan menggunakan bank konvensional tanpa tekanan dari siapa pun dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

3) Variabel Budaya (X_3)

1) Indikator Sudah terbiasa menjadi nasabah di bank konvensional

Tabel 4.7 sudah terbiasa menjadi nasabah di bank konvensional

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	21	28%
2	Setuju	44	58%
3	Netral	10	9%
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak Setuju		
Total		75	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sudah terbiasa menjadi nasabah di bank konvensional ($X_{3,1}$) banyak responden yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa alasan sudah terbiasa menjadi nasabah di bank konvensional menunjukkan 21 responden atau 28% menyatakan sangat setuju, 44 responden atau 58% menyatakan

setuju, 10 responden atau 9% menyatakan netral, menyatakan tidak setuju, dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 44 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sudah terbiasa menjadi nasabah di bank konvensional dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju

2) Indikator Bank konvensional sesuai dengan kelas sosial yang dimiliki

Tabel 4.8 Bank konvensional sesuai dengan kelas sosial yang dimiliki

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	18	19%
2	Setuju	34	57%
3	Netral	15	18%
4	Tidak Setuju	7	6%
5	Sangat Tidak Setuju		
Total		100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Bank konvensional sesuai dengan kelas sosial yang dimiliki ($X_{3,2}$) banyak responden yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa alasan Bank konvensional sesuai dengan kelas sosial yang dimiliki menunjukkan 18 responden atau 19% menyatakan sangat setuju, 34 responden atau 57% menyatakan setuju, 15 responden atau 18% menyatakan netral, 7 responden atau 6% menyatakan tidak setuju, dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 57 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini

menunjukkan bahwa Bank konvensional sesuai dengan kelas sosial yang dimiliki dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

3) Indikator Bank konvensional sesuai dengan kelas sosial yang dimiliki

Tabel 4.8 Bank konvensional sesuai dengan kelas sosial yang dimiliki

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	18	19%
2	Setuju	34	57%
3	Netral	15	18%
4	Tidak Setuju	7	6%
5	Sangat Tidak Setuju		
Total		100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Bank konvensional sesuai dengan kelas sosial yang dimiliki ($X_{3,2}$) banyak responden yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa alasan Bank konvensional sesuai dengan kelas sosial yang dimiliki menunjukkan 18 responden atau 19% menyatakan sangat setuju, 34 responden atau 57% menyatakan setuju, 15 responden atau 18% menyatakan netral, 7 responden atau 6% menyatakan tidak setuju, dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 57 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Bank konvensional sesuai dengan kelas sosial yang dimiliki dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

4) Indikator Jaringan perusahaan yang dimiliki bank konvensional sudah sangat banyak

Tabel 4.9 Jaringan perusahaan yang dimiliki bank konvensional sudah sangat banyak

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	8	10 %
2	Setuju	43	57%
3	Netral	24	32 %
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak Setuju		
Total		75	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Jaringan perusahaan yang dimiliki bank konvensional sudah sangat banyak ($X_{3,3}$) banyak responden yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa alasan Jaringan perusahaan yang dimiliki bank konvensional sudah sangat banyak menunjukkan 14 responden atau 24 % menyatakan sangat setuju, 57 responden atau 61% menyatakan setuju, 4 atau 16% menyatakan netral, 4 responden atau 4% menyatakan tidak setuju, dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 57 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Jaringan perusahaan yang dimiliki bank konvensional sudah sangat banyak dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

4) Variabel Informasi (X5)

- 1) Indikator Pernah mendapat informasi yang kurang berkenan terhadap bank syariah

Tabel 4.13 Pernah mendapat informasi yang kurang berkenan terhadap bank syariah

No	Alternatif Jawaban	F	%
----	--------------------	---	---

1	Sangat Setuju	9	12%
2	Setuju	31	53%
3	Netral	9	12%
4	Tidak Setuju	26	28%
5	Sangat Tidak Setuju		
Total		75	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pernah mendapat informasi yang kurang berkenan terhadap bank syariah ($X_{5,1}$) banyak responden yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan Pernah mendapat informasi yang kurang berkenan terhadap bank syariah bahwa menunjukkan 9 responden atau 12% menyatakan sangat setuju, 31 responden atau 53% menyatakan setuju, 9 atau 12% menyatakan netral, 26 responden atau 26% menyatakan tidak setuju, dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 31 orang, disusul sangat tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan pernah mendapat informasi yang kurang berkenan terhadap bank syariah dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

2) Indikator Bank syariah tidak pernah sosiali dengan pedagang

Tabel 4.14 Bank syariah tidak pernah sosiali dengan pedagang

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	14	18%
2	Setuju	44	58%
3	Netral	12	16%
4	Tidak Setuju	5	6%
5	Sangat Tidak Setuju		
Total		75	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Bank syariah tidak pernah sosiali dengan pedagang ($X_{5,2}$) banyak responden yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan Bank syariah tidak pernah sosiali dengan pedagang bahwa menunjukkan 14 responden atau 18% menyatakan sangat setuju, 44 responden atau 58% menyatakan setuju, 12 atau 16% menyatakan netral, 12 responden atau 16% menyatakan tidak setuju, dan 5 responden atau 6% sangat tidak setuju. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 44 orang, disusul sangat tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bank syariah tidak pernah sosiali dengan pedagang dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

5) Variabel keputusan (Y)

- 1) Indikator Lebih memilih bank konvensional dibanding bank syariah karena kurang mengenal bank syariah

Tabel 4.16 Memilih bank konvensional dibanding bank syariah karena kurang mengenal bank syariah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	14	18%
2	Setuju	53	70%
3	Netral	18	16%
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak Setuju		
Total		75	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jasa bank konvensional sangat dibutuhkan untuk bertransaksi ($Y_{.1}$) banyak responden yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa Memilih bank

konvensional dibanding bank syariah karena kurang mengenal bank syariah menunjukkan 14 responden atau 18% menyatakan sangat setuju, 53 responden atau 70% menyatakan setuju, 18 atau 16% menyatakan netral, tidak setuju kosong, sangat tidak setuju kosong . Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 53 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jasa bank konvensional sangat dibutuhkan untuk bertransaksi dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

- 2) Indikator lebih memilih bank konvensional di banding bank syariah karena tidak berminat dengan bank syariah

Tabel 4.17 Lebih memilih bank konvensional dibanding bank syariah karena tidak berminat dengan bank syariah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	18	24%
2	Setuju	51	68%
3	Netral	6	8%
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak Setuju		
Total		75	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa lebih memilih bank konvensional di banding bank syariah karena tidak berminat dengan bank syariah (Y.₂) banyak responden yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa alasan Lebih memilih bank konvensional dibanding bank syariah karena pelayanan menunjukkan 18 responden atau 24% menyatakan sangat setuju, 51 responden atau 68% menyatakan setuju, 6 atau 8% menyatakan netral, menyatakan tidak setuju kosong , sangat tidak

setuju kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 51 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mencari informasi mengenai layanan dan fitur yang dibutuhkan sebelum menjadi nasabah dapat dilihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

- 3) Indikator memilih bank konvensional dibanding bank syariah karena kurang informasi tentang bank syariah

Tabel 4.18 memilih bank konvensional di banding bank syariah karena kurang informasi tentang bank syariah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	21	28%
2	Setuju	50	66%
3	Netral	4	5%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju		
Total		75	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa memilih bank konvensional di banding bank syariah karena kurang informasi tentang bank syariah (Y.₃) keputusan yang tepat menjadi nasabah di bank konvensional menunjukkan 21 responden atau 28% menyatakan sangat setuju, 50 responden atau 66% menyatakan setuju, 4 atau 5% menyatakan netral, 1 responden atau 1 % menyatakan tidak setuju, dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 57 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini

menunjukkan dapat dilihat bahwa keputusan yang tepat menjadi nasabah di bank konvensional dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

- 4) Indikator memilih bank konvensional dibanding bank syariah karena bank syariah promosi kurang meyakinkan

Tabel 4.19 memilih bank konvensional dibanding bank syariah karena bank syariah promosi kurang meyakinkan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	14	18%
2	Setuju	57	76%
3	Netral	4	5%
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak Setuju		
Total		75	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa memilih bank konvensional dibanding bank syariah karena bank syariah promosi kurang meyakinkan (Y.4) keputusan yang tepat menjadi nasabah di bank konvensional menunjukkan 14 responden atau 18% menyatakan sangat setuju, 57 responden atau 76% menyatakan setuju, 4 atau 5% menyatakan netral, tidak setuju kosong, dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 57 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dapat dilihat bahwa keputusan yang tepat menjadi nasabah di bank konvensional dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

- 5) Indikator memilih bank konvensional dibanding bank syariah karena mempunyai pengalaman yang kurang berkesan terhadap bank syariah

Tabel 4.20 memilih bank konvensional dibanding bank syariah karena mempunyai pengalaman yang kurang berkesan terhadap bank syariah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	16	21%
2	Setuju	55	73%
3	Netral	4	5%
4	Tidak Setuju		
5	Sangat Tidak Setuju		
Total		75	100%

Sumber: Hasil penelitian 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa memilih bank konvensional di banding bank syariah karena mempunyai pengalaman yang kurang berkesan terhadap bank syariah (Y.5) keputusan yang tepat menjadi nasabah di bank konvensional menunjukkan 16 responden atau 21% menyatakan sangat setuju, 55 responden atau 73% menyatakan setuju, 4 atau 5% menyatakan netral, tidak setuju kosong, dan sangat tidak setuju kosong. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 55 orang, disusul sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dapat dilihat bahwa keputusan yang tepat menjadi nasabah di bank konvensional dari banyaknya responden yang menjawab setuju.

B. ANALISIS DATA

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen penelitian. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dimaksudkan untuk

mengukur tingkat ketepatan dan kehandalan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian dapat dijelaskan sebagaimana di bawah ini: .

a. Hasil Uji Validitas

Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan korelasi *bivariate Pearson (korelasi pearson product moment)* yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan SPSS.

Tabel 4.21 Ringkasan Hasil Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r tabel	Keterangan
Lokasi (X1)	X1.1	0,959	0,1914	Valid
	X1.2	0,950	0,1914	Valid
Pelayanan (X2)	X2.1	0,895	0,1914	Valid
	X2.2	0,889	0,1914	Valid
Sosial (X3)	X3.1	0,884	0,1914	Valid
	X3.2	0,879	0,1914	Valid
	X3.3	0,390	0,1914	Valid
Budaya (X4)	X4.1	0,884	0,1914	Valid
	X4.2	0,877	0,1914	Valid
	X4.3	0,452	0,1914	Valid
Informasi (X5)	X5.1	0,847	0,1914	Valid
	X5.1	0,899	0,1914	Valid
Keputusan (Y)	Y.1	0,589	0,1914	Valid
	Y.2	0,699	0,1914	Valid
	Y.3	0,707	0,1914	Valid
	Y.4	0,823	0,1914	Valid
	Y.5	0,820	0,1914	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2017)

Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengorelasikan skor pada *item* dengan skor totalnya. Sebuah butir pertanyaan dianggap valid bila koefisien koreasi *product moment pearson* di mana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($\alpha = 5\%$; $n-2$) atau dalam penelitian ini $df = 75 - 2 = 73$ dengan tingkat signifikansi 5% maka didapat nilai r_{tabel} yaitu 0.1914. Dengan demikian item pertanyaan/angket pada variabel lokasi, pelayanan, budaya, sosial, informasi, dan keputusan dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel tersebut, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang dapat digunakan diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Jika Alpha Cronbach's $> 0,60$ maka reliabel

Tabel 4.22. Hasil Uji Reliabilitas variabel lokasi

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	2

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2017)

Tabel 4.23. Hasil Uji Reliabilitas variabel pelayanan

Cronbach's Alpha	N of Items
,742	2

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2017)

Tabel 4.24. Hasil Uji Reliabilitas variabel sosial

Cronbach's Alpha	N of Items
,617	3

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2017)

Tabel 4.25. Hasil Uji Reliabilitas variabel budaya

Cronbach's Alpha	N of Items
,613	3

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2017)

Tabel 4.26. Hasil Uji Reliabilitas variabel Informasi

Cronbach's Alpha	N of Items
,684	2

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2017)

Tabel 4.27. Hasil Uji Reliabilitas variabel Keputusan

Cronbach's Alpha	N of Items
,768	5

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2017)

Berdasarkan tabel 4.22 sampai 4.27 diperoleh Alpha Cronbach's 0,900 untuk lokasi, 0,742 untuk pelayanan, 0,617 untuk sosial, 0,613 untuk budaya, 0,684 untuk informasi, dan 0.768 untuk keputusan maka dapat disimpulkan data bersifat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Sebagai persyaratan regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa dataa penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien. Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji histogram.

1) Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika $Sig > 0,05$ maka data distribusi normal dan jika $Sig < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.28 Hasil Uji Normalitas Dengan Cara Uji Statistik Descriptive Statistics Kolmogorov-Smirnov

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
rata2	.096	75	.086	.980	75	.286

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2017)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan rumus Sampel Kolmogorov-Smirnov test dalam tabel 4.28 di atas, diperoleh nilai sig. Sebesar 0,086 lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa data berdistribusi normal.

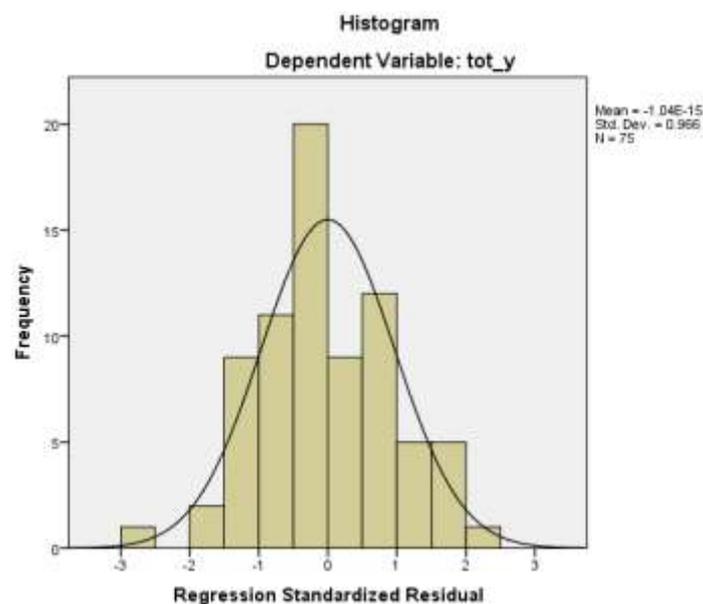
2) Uji Histogram

Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kiri maupun ke kanan.

Pada dasarnya uji normalitas dengan grafik histogram dapat dikenali dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari residualnya.

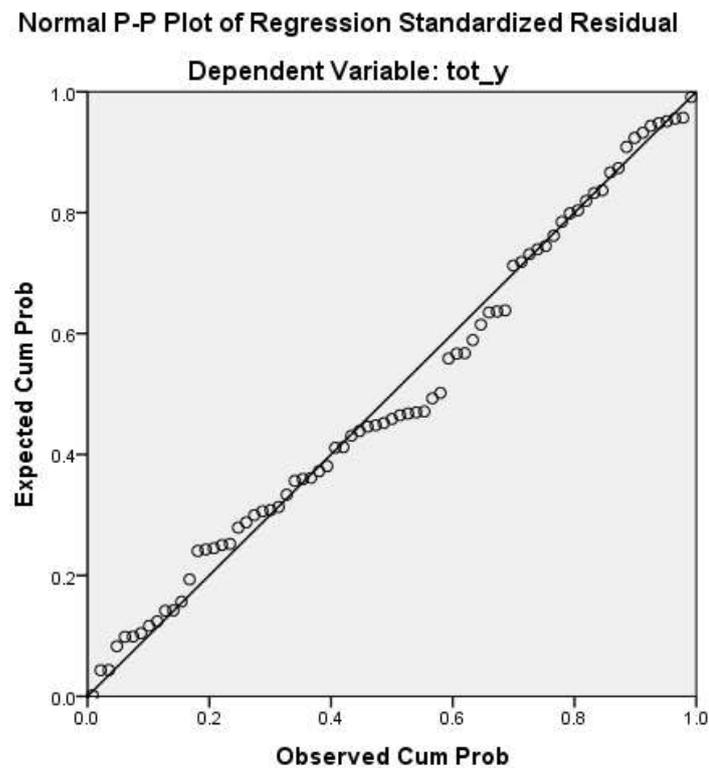
- a) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- b) Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya.

Gambar 4.1. Hasil Uji Histogram



Berdasarkan gambar 4.2 di atas, di mana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kiri yang artinya data berdistribusi normal.

Gambar 4.2. Hasil Uji p plot



Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal. Hal ini berarti residual dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan

mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Nilai *Tolerance*

Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10.

Terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar atau sama dengan 0,10.

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

Tabel 4.29 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.657	2.117		6.451	.000		
tot_X1	-.348	.274	-.262	-1.270	.208	.271	3.696
tot_X2	-.144	.176	-.118	-.815	.418	.546	1.830
tot_X3	.394	.114	.371	3.444	.001	.993	1.007
tot_x4	.352	.172	.295	2.046	.045	.556	1.798
tot_x5	.240	.244	.159	.985	.328	.444	2.253

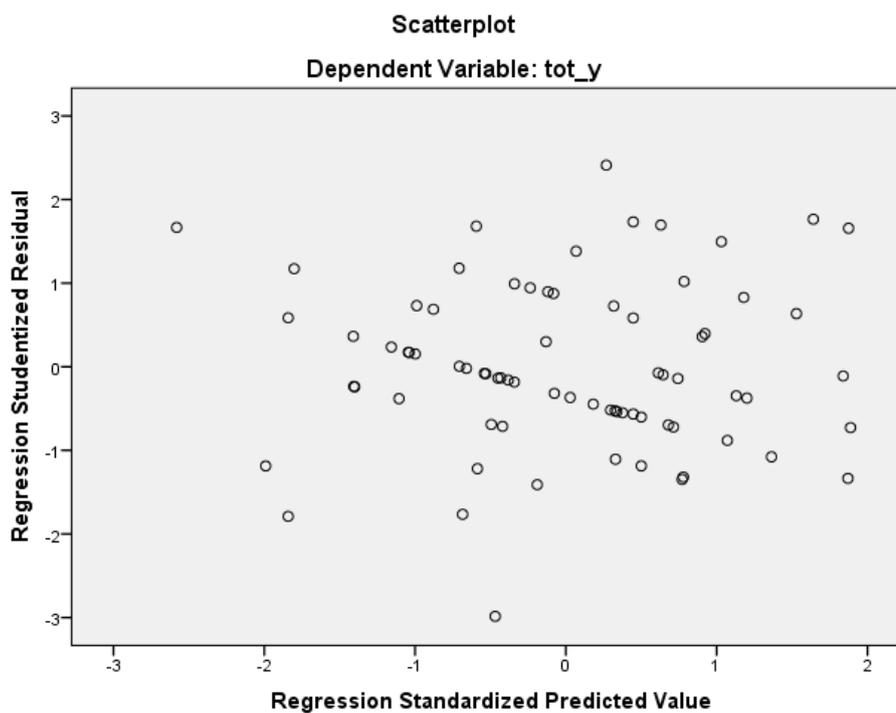
Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2017)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dalam tabel 4.31 di atas, diperoleh nilai VIF diperoleh sebesar 3,696 untuk lokasi 1.830 untuk pelayanan, 1,007 untuk sosial, 1,798 untuk budaya dan 2,253 untuk informasi. Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot.

Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (scatterplot)



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik yang acak pada gambar tersebut tidak menunjukkan pola apapun sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dL dan dU). Model pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan:

- 1) Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL), maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

Jika DW terletak antara dL dan dU atau di antara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

Tabel 4.30 Hasil Uji Autokorelasi

C	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,452 _a	,205	,147	1,75768	1,770

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2017)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dalam tabel 4.27 di atas, diperoleh nilai DW sebesar 1,770. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel (n) 75 dan jumlah variabel *independent* (k) = 5, maka diperoleh nilai dL sebesar 1.4866 dan dU sebesar

1.7698 sehingga nilai (4-dU) sebesar 2.2302 . Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa $dU = 1.7698 < DW = 1.770 < (4-dU) = 2.2302$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Mengetahui pengaruh variabel lokasi (X_1), pelayanan (X_2), sosial (X_3), budaya (X_4) dan informasi (X_5) terhadap keputusan menjadi nasabah bank konvensional (Y), menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

a. Hasil Regresi Linier berganda

Tabel 4.31 Hasil regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.657	2.117		6.451	.000
tot_X1	-.348	.274	-.262	-1.270	.208
tot_X2	-.144	.176	-.118	-.815	.418
tot_X3	.394	.114	.371	3.444	.001
tot_x4	.352	.172	.295	2.046	.045
tot_x5	.240	.244	.159	.985	.328

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2017)

Berdasarkan tabel 4.31 dapat disusun persamaan regresi linier berganda antar variabel bebas (*independe*) dengan variabel terikat (*dependent*) dengan memasukkan regresi berganda kedalam bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 13,657 + 0,348 X_1 + 0,144 X_2 + 0,394 X_3 + 0,352 X_4 + 0,240 X_5 + e$$

1. Konsta

Dari tabel diatas nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 13.657 jika tidak terjadi perubahan nilai dari variabel lokasi (X_1), pelayanan (X_2), sosial (X_3), budaya (X_4), dan informasi (X_5) maka nilai keputusan pedagang konveksi memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah.

2. Lokasi

Dari tabel koefisien regresi X_1 diperoleh 0,348 dan menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,348 menunjukkan apabila variabel lokasi naik sebesar 34,8% maka keputusan pedagang konveksi pasar Baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah akan naik sebesar 34,8% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel lokasi berkorelasi positif terhadap keputusan pedagang konveksi pasar Baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding syariah.

3. Pelayanan

Dari tabel koefisien regresi X_2 diperoleh 0,144 dan menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,144 menunjukkan apabila variabel pelayanan naik sebesar 14,4% maka keputusan pedagang konveksi pasar Baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah akan naik sebesar 14,4% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel pelayanan berkorelasi positif terhadap keputusan pedagang konveksi pasar Baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding syariah.

4. Sosial

Dari tabel koefisien regresi X_3 diperoleh 0,394 dan menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,394 menunjukkan apabila variabel sosial naik sebesar 39,4% maka keputusan pedagang konveksi pasar Baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah akan naik sebesar 34,8% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel sosial berkorelasi positif terhadap keputusan pedagang konveksi pasar Baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding syariah.

5. Budaya

Dari tabel koefisien regresi X_4 diperoleh 0,352 dan menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,352 menunjukkan apabila variabel budaya naik sebesar 35,2% maka keputusan pedagang konveksi pasar Baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah akan naik sebesar 35,2% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel budaya berkorelasi positif terhadap keputusan pedagang konveksi pasar Baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding syariah.

6. Informasi

Dari tabel koefisien regresi X_5 , diperoleh 0,240 dan menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,240 menunjukkan apabila variabel informasi naik sebesar 24,0% maka keputusan pedagang konveksi pasar Baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank

syariah akan naik sebesar 24,0% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel informasi berkorelasi positif terhadap keputusan pedagang konveksi pasar Baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding syariah.

4. Pengujian Hipotesis

Pembuktian koefisien regresi dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (X) yaitu lokasi, pelayanan, sosial, budaya dan informasi Baik secara bersama-sama (uji F) maupun secara individual (Uji t) terhadap variabel dependen (Y), yaitu keputusan pedagang konveksi pasar baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional dibanding bank syariah . Dengan demikian, maka akan dapat diketahui bersama apakah variabel-variabel independen tersebut benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen pada penelitian ini.

1) Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R² berkisar antara 0 sampai 1, jika R² = 0 berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai R² = 1 maka ada hubungan antara variasi X dan Y atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

Tabel 4.32 Hasil Uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,452 ^a	,205	,147	1,75768

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2017)

Berdasarkan tabel 4.32 di atas, nilai *adjusted* R² dalam penelitian ini

adalah sebesar 0,147. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel dari lokasi (X_1), pelayanan (X_2), sosial (X_3), budaya (X_4) dan informasi (X_5) terhadap keputusan masyarakat muslim menjadi nasabah di bank konvensional (Y) yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 14,7%, sedangkan sisanya 85,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

2) Uji t (uji signifikan parsial)

Uji t digunakan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Jika dalam pengujian dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel independen tidak sama dengan nol, maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika dalam pengujian tersebut dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel independen sama dengan nol, maka variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.32 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.657	2.117		6.451	.000
tot_X1	-.348	.274	-.262	-1.270	.208
tot_X2	-.144	.176	-.118	-.815	.418
tot_X3	.394	.114	.371	3.444	.001
tot_x4	.352	.172	.295	2.046	.045
tot_x5	.240	.244	.159	.985	.328

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2017)

a. Lokasi

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung sebesar 1,270 dengan nilai signifikansi $0,208 < 0,05$ sedangkan nilai t tabel sebesar 1.66543. Hal ini berarti nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 di tolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara individu variabel lokasi dengan keputusan pedagang konveksi pasar Baru kota Banjarmasin memilih menjadi nasabah di bank konvensional.

b. Pelayanan

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung sebesar 0,815 dengan nilai signifikansi $0,418 < 0,05$ sedangkan nilai t tabel sebesar 1.66543. Hal ini berarti nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 di tolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara individu variabel pelayanan dengan keputusan pedagang konveksi pasar Baru kota Banjarmasin memilih menjadi nasabah di bank konvensional.

c. Sosial

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung sebesar 3.444 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sedangkan nilai t tabel sebesar 1.66543. Hal ini berarti nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima, artinya terdapat pengaruh positif secara individu variabel sosial dengan keputusan pedagang konveksi pasar Baru kota Banjarmasin memilih menjadi nasabah di bank konvensional.

d. Budaya

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung sebesar 2.046 dengan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$ sedangkan nilai t tabel sebesar 1.66543. Hal ini berarti nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima, artinya terdapat pengaruh positif secara individu variabel budaya dengan keputusan pedagang konveksi pasar Baru kota Banjarmasin memilih menjadi nasabah di bank konvensional.

e. Informasi

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung sebesar 0,945 dengan nilai signifikansi $0,328 < 0,05$ sedangkan nilai t tabel sebesar 1.66543. Hal ini berarti nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 di terima dan H_1 di tolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara individu variabel informasi dengan keputusan pedagang konveksi pasar Baru kota Banjarmasin memilih menjadi nasabah di bank konvensional.

3) Uji F (uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Tabel 4.33 hasil uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	54.828	5	10.966	3.549	.006 ^b
Residual	213.172	69	3.089		
Total	268.000	74			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2017)

Berdasarkan tabel 4.33 di atas, nilai F hitung sebesar 3,549, di mana nilai ini lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 2,50 ($3,549 > 2,50$) dan nilai signifikansi F sebesar 0,006, di mana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05 ($0,006 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel bebas dari lokasi (X_1), pelayanan (X_2), sosial (X_3), budaya (X_4) dan informasi (X_5) dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat keputusan masyarakat muslim menjadi nasabah di bank konvensional (Y).

C. PEMBAHASAN

1. Faktor- Faktor yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim Kota Banjarmasin Menjadi Nasabah di Bank Konvensional di Banding Bank Syariah (Studi Pedagang Konveksi Pasar Baru)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan hasil penyajian analisis data halaman-halaman sebelumnya, dapat dilihat bahwa yang memengaruhi keputusan pedagang konveksi pasar Baru kota Banjarmasin memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah. Pengaruh tersebut adalah lokasi (X_1), pelayanan (X_2),

sosial (X_3), budaya (X_4), dan informasi (X_5) berpengaruh terhadap keputusan pedagang konveksi pasar Baru memilih menjadi nasabah (Y) sebesar 14,7% dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain sebesar 85,3%.

2. Variabel yang paling dominan

Hasil dari analisis regresi linear berganda dengan perhitungan menggunakan SPSS 22 *for windows* berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa di antara lima variabel yang diteliti ternyata tiga variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah variabel tersebut adalah sosial (X_3) berarti dengan sosialisasi yang gencar dan meyakinkan kesyariahnya serta menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dalam memperkenalkan bank syariah maka pasti akan bisa merubah kebiasaan masyarakat tersebut.

3. Mengapa pedagang konveksi pasar Baru kota Banjarmasin tidak memilih menjadi nasabah di bank syariah

Berdasarkan hasil deskriptif variabel yang di peroleh dari pembagian koesioner kepada pedagang konveksi pasar Baru yang menjadi nasabah di bank konvensional bahwa variabel sosial (X_3) indikator orang di sekitar menggunakan bank konvensional merupakan indikator terbanyak yang sangat disetujui oleh responden yaitu berjumlah 24 orang, yang setuju berjumlah 45 orang , 6 orang yang menyatakan netral dan tidak ada yang menyetujui indikator tersebut dan variabel budaya (X_4) indikator sudah terbiasa menjadi nasabah di bank konvensional merupakan

indikator terbanyak ke dua yaitu berjumlah 21 orang yang menyatakan sangat setuju, 44 orang yang menyatakan setuju, 10 orang yang menyatakan netral dan tidak ada yang tidak menyetujui indikator tersebut. Dari pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa pedagang konveksi pasar Baru tidak menjadi nasabah di bank syariah karena orang disekitar menjadi nasabah di bank konvensional dan mereka sudah terbiasa. hal ini dapat dirubah dengan cara promosi semaksimal mungkin baik dari pihak bank syariah atau pun sesama muslim yang memahami hukum syariah, promosi merupakan cara yang sangat efektif untuk untuk sosialisasi membentuk image dan merubah kebiasaan masyarakat tersebut menuju sistem keuangan syariah.